

## BAB II

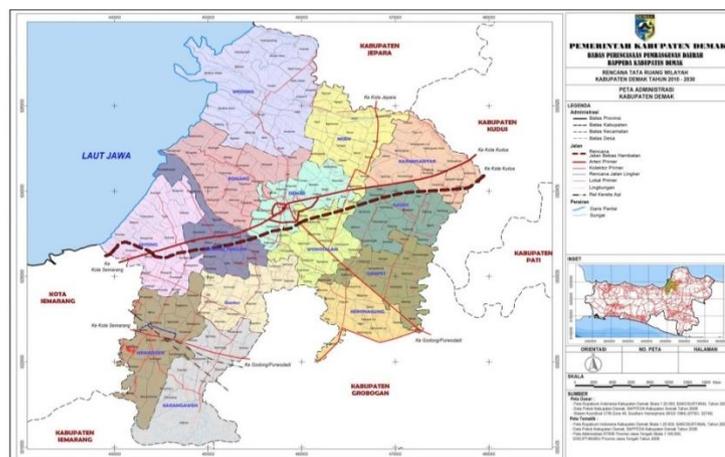
### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Demak

##### 2.1.1. Kondisi Geografis dan Administrasi Kabupaten Demak

Kabupaten Demak merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Demak terletak pada koordinat 6 derajat 43”26” – 7 derajat 09”43” Lintang Selatan dan 110 derajat 27”58” – 110 derajat 48”47” Bujur Timur. Jarak terjauh dari barat ke timur yaitu sepanjang 49 km dan dari utara ke selatan yaitu sepanjang 41 km dengan luas wilayah 89.743 Ha.

**Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Demak**



*Sumber : Portal Demak (2023)*

Dilihat pada gambar di atas, secara administrasi berbatasan dengan laut Jawa dan Kabupaten/Kota lain disekitarnya. Kecamatan di Kabupaten Demak yang langsung berbatasan dengan Laut Jawa adalah Kecamatan Sayung, Bonang dan Wedung. Batas-batas administrasi wilayah Kabupaten Demak dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Tengah antara lain sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan
- c. Sebelah selatan : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan
- d. Sebelah barat : Kotamadya Semarang.

Berdasarkan jarak tempuh dari ibukota Kabupaten Demak ke ibukota kabupaten/kota sekitarnya, jarak tempuh Kabupaten Demak dan ibu kota/kabupaten lainnya sebagai berikut.

- a. Kabupaten Demak - Kota Semarang : 26 km
- b. Kabupaten Demak - Kabupaten Kudus : 25 km
- c. Kabupaten Demak - Kabupaten Jepara : 45 km,
- d. Kabupaten Demak - Kabupaten Grobogan : 38 km.

**Tabel 2.1 Luas Wilayah di Kabupaten Demak Tahun 2019**

No.	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Wilayah Km <sup>2</sup>
1.	Mranggen	19	72,22
2.	Karangawen	12	66,95
3.	Guntur	20	57,53
4.	Sayung	20	78,69
5.	Karangtengah	17	51,55
6.	Bonang	21	83,24
7.	Demak	13	61,13
8.	Wonosalam	21	57,88
9.	Dempet	16	61,61
10.	Kebonagung	14	41,99
11.	Gajah	18	47,83
12.	Karanganyar	17	67,76
13.	Mijen	15	50,29
14.	Wedung	20	98,76
Jumlah		243	897,43

*Sumber : Portal Kabupaten Demak (2023)*

Dilihat dari tabel 2.1, secara administrasi luas wilayah Kabupaten Demak yaitu 89.743 Ha yang dibagi menjadi 14 kecamatan, 243 desa, 6

kelurahan, 512 dusun, 6.326 Rukun Tetangga (RT), dan 1.262 Rukun Warga (RW). Kecamatan dengan wilayah terluas di Kabupaten Demak adalah Kecamatan Wedung seluas 98,76 km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan wilayah terluas kedua diduduki oleh Kecamatan Bonang seluas 83,24 km<sup>2</sup>. Wilayah terkecil di Kabupaten Demak berada di Kecamatan Kebonagung seluas 41,99 km<sup>2</sup>.

Wilayah Kabupaten Demak sebagian besar adalah lahan persawahan yang membentang sepanjang 51,558 Ha atau sebesar 57,72% dan selebihnya merupakan untuk lahan perkebunan, bangunan dan tambak seluas 38.185 Ha atau sebesar 42,53%. Lahan persawahan dibagi menjadi sawah berpengairan teknis sebanyak 37,25% dan sawah hujan sebanyak 19,33%. Wilayah lahan kering di Kabupaten Demak sebanyak 14,93% difungsikan untuk lahan perkebunan, sebanyak 17,12% untuk bangunan dan lahan, sedangkan sisanya 10,63% difungsikan untuk tambak.

Wilayah Kabupaten Demak terdiri dari dataran rendah, pantai dan perbukitan dengan ketinggian antara 0-100 meter di atas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar Kabupaten Demak adalah daerah datar yang berada di lahan kemiringan 0-8% yang berada di wilayah bagian utara. Pada wilayah bagian selatan Kabupaten Demak yaitu Kecamatan Mranggen Desa Banyumeneng dan Desa Sumberejo memiliki kemiringan 0-2%, 2-8%, 15-40%, dan yang lebih besar dari 40%. Berdasarkan letak ketinggian di atas permukaan laut, wilayah Kabupaten Demak meliputi 3 region sebagai berikut.

1. Region A, berada di ketinggian 0-3 meter yang meliputi sebagian besar Kecamatan Demak, Kecamatan Bonang, Kecamatan Karang Tengah, Kecamatan Mijen, Kecamatan Sayung, dan Kecamatan Wedung.
2. Region B
  - 1) Ketinggian 3-10 meter, meliputi sebagian besar setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Demak.
  - 2) Ketinggian 10-25 meter, meliputi sebagian dari Kecamatan Dempet, Kecamatan Karangawen, dan Kecamatan Mranggen.
  - 3) Ketinggian 25-100 meter, meliputi sebagian kecil dari Kecamatan Karangawen dan Kecamatan Mranggen.
3. Region C, berada di ketinggian lebih dari 100 meter meliputi sebagian kecil dari Kecamatan Karangawen dan Kecamatan Mranggen.

#### **2.1.2. Kondisi Demografis Kabupaten Demak**

Penduduk Kabupaten Demak merupakan seluruh individu yang domisilinya berada di wilayah teritorial Kabupaten Demak selama 6 bulan atau lebih atau bagi individu yang tinggal di wilayah Kabupaten Demak dengan tujuan menetap. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak tahun 2019, jumlah penduduk di Kabupaten Demak sebanyak 1.158.772 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 570.840 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 581.315 jiwa. Jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Jumlah penduduk tersebut akan terus bertambah dari tahun ke tahun berikutnya. Dari data tersebut sebanyak 136.60 jiwa atau 11,86% masuk dalam kategori penduduk miskin.

**Tabel 2.2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Demak Per-Kecamatan Tahun 2019**

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
1.	Mranggen	158.678	2,15
2.	Karangawen	91.892	1,41
3.	Guntur	83.090	1,76
4.	Sayung	103.041	2,04
5.	Karangtengah	66.996	2,02
6.	Bonang	102.897	2,21
7.	Demak	109.117	2,23
8.	Wonosalam	81.156	2,20
9.	Dempet	58.501	1,10
10.	Kebonagung	41.277	0,92
11.	Gajah	50.260	0,92
12.	Karanganyar	74.810	1,09
13.	Mijen	56.655	1,49
14.	Wedung	80.401	2,32
Jumlah registrasi		1.158.772	23,86

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Demak (2019)*

Dilihat dari tabel 2.2 mengenai jumlah penduduk di Kabupaten Demak Per-Kecamatan tahun 2019, kecamatan dengan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Mranggen sebanyak 158.678 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 2,15%. Kecamatan Mranggen sebagai daerah penyangga Kabupaten Demak yang secara langsung berbatasan dengan Kota Semarang memberikan pengaruh pada tingginya kepadatan penduduk di daerah tersebut. Sedangkan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terendah di Kabupaten Demak adalah Kecamatan Kebonagung sebanyak 41.277 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduknya mencapai 0,92%.

**Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Berdasarkan Usia Kerja Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019**

No.	Penduduk Yang Bekerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Usia Kerja (>15 tahun)	329.204	226.809	556.013
2.	Bukan Usia Kerja (< 15 tahun)	90.934	202.536	283.473

*Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (2019)*

Dilihat dari tabel 2.3, jumlah penduduk di yang bekerja di atas umur 15 tahun lebih tinggi yaitu 556.013 jiwa. Penduduk laki-laki yang bekerja berusia di atas 15 tahun jumlahnya lebih besar dibandingkan perempuan yaitu sebanyak 329.202 jiwa, sedangkan perempuan yang bekerja di atas umur 15 tahun sebanyak 226.806 jiwa. Berbanding terbalik dengan kelompok penduduk yang bekerja di bawah usia 15 tahun, jumlah perempuan yang bekerja lebih banyak dibandingkan laki-laki. Jumlah perempuan yang bekerja sebanyak 202.536 jiwa sedangkan laki-laki sebanyak 90.934 jiwa. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan nelayan. Selain itu, mata pencaharian terbanyak ketiga yaitu sebagai buruh industri karena Kabupaten Demak adalah salah satu kabupaten yang memiliki kawasan industri terbesar di bidang tekstil, makanan dan elektronik. Sisanya bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri sipil, karyawan swasta, pedagang, dan pekerjaan lainnya.

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Demak**

### **2.2.1. Visi Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak**

Visi yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Demak adalah “**Demak Bermartabat, Maju dan Sejahtera.**” Sejalan dengan visi tersebut, maka misi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak sebagai berikut.

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif, dan berbudaya.
2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

### **2.2.2. Nilai Budaya Kerja, Motto, dan Janji Layanan**

Nilai budaya kerja Dinkes Kabupaten Demak yaitu professional, akuntabel, semangat, tidak diskriminasi, dan integritas. Sedangkan Motto aparatur Dinkes yaitu disiplin, inovatif, normatif, komunikatif, elaborative dan santun. Janji layanan Dinkes berbunyi “Kami melayani dengan hati, cepat, tepat dan berkualitas.”

### **2.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak**

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak memiliki tugas pokok menjalankan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan dalam urusan kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut.

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pengendalian di bidang kesehatan.
2. Pembinaan umum di bidang kesehatan meliputi pendekatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), dan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan Gubernur Jawa Tengah.

3. Pembinaan operasional, pengurusan tata usaha termasuk pemberian rekomendasi dan perijinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati Demak.
4. Pembinaan pengendalian teknis di bidang upaya pelayanan kesehatan dasar dan upaya kesehatan rujukan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh menteri kesehatan.
5. Penetapan angka kredit bagi petugas kesehatan.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati Demak sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **2.2.4. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak**

##### **1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak**

Kepala dinas bertugas memimpin, membina serta mengarahkan dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah serta membantu Bupati dalam menjalankan urusan pemerintahan daerah di bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Bidang Pelayanan Kesehatan serta Bidang Sumber Daya Kesehatan.

##### **2. Sekretaris Dinas Kesehatan**

Sekretaris bertugas mempersiapkan rumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan program, keuangan, umum dan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat dan organisasi serta mengkoordinasi perencanaan dan pelaporan bidang di lingkungan dinas. Sekretaris Kesehatan Kabupaten Demak membawahi tiga Kepala Sub Bagian sebagai berikut.

- 1) Kasubbag Program, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan penyusunan program dan kegiatan, evaluasi dan pelaporan di bidang program.
  - 2) Kasubbag Keuangan, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang keuangan.
  - 3) Kasubbag Umum dan Kepegawaian, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang umum dan kepegawaian.
3. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
- Kepala bidang ini bertugas memimpin dan menyiapkan perumusan kebijakan, mengkoordinasi dan melaksanakan kebijakan, mengevaluasi dan melaporkan di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi, Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat serta Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olahraga.
- 1) Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi, bertugas mempersiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi.
  - 2) Sub Koordinator Promosi dan Pemberdaya Masyarakat, bertugas mempersiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan promosi dan pemberdaya masyarakat.

- 3) Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan Kerja dan Olahraga, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan lingkungan kesehatan kerja dan olahraga.
4. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kepala bidang ini bertugas memimpin dan menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Surveilans dan Imunisasi, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, serta Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

  - 1) Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi.
  - 2) Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular.
  - 3) Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

#### 5. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan

Kepala bidang ini bertugas mempersiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional, Pelayanan Kesehatan Rujukan, serta Standarisasi Pelayanan Kesehatan.

- 1) Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang koordinator pelayanan kesehatan primer dan kesehatan tradisional.
- 2) Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang koordinator pelayanan kesehatan rujukan.
- 3) Sub Koordinator Standarisasi Pelayanan Kesehatan, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang standarisasi pelayanan kesehatan.

#### 6. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

Kepala bidang sumber daya kesehatan bertugas mempersiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan

Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), Sumber Daya Manusia Kesehatan, serta Manajemen Informasi Kesehatan.

- 1) Sub Koordinator Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)
- 2) Sub Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan.
- 3) Sub Koordinator Manajemen Informasi Kesehatan, bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang manajemen informasi kesehatan.

#### 7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional bertugas menjalankan program menyesuaikan dengan keahlian dan keterampilan yang telah dimiliki dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi dinas.

#### **2.2.5. Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Demak**

##### **1) Puskesmas**

Jumlah puskesmas di Kabupaten Demak berjumlah 27 puskesmas yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Demak. Berdasarkan Rencana

Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Demak tahun 2015-2021, distribusi puskesmas dan puskesmas pembantu (Pustu) lebih merata karena berperan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar di Kabupaten Demak. Beberapa puskesmas telah meningkatkan fungsinya menjadi puskesmas yang memiliki rawat inap. Puskesmas tersebut lokasinya terletak didaerah yang rawan dengan jalur kecamatan.

### **2) Puskesmas Pembantu (Pustu)**

Pada tahun 2015, puskesmas di Kabupaten Demak berjumlah 52 unit. Rasio desa per puskesmas pembantu 46 dengan demikian setiap puskesmas pembantu rata-rata melayani 5 hingga 5 desa.

### **3) Rumah Sakit**

Rumah sakit di Kabupaten Demak meliputi RSUD Sunan Kalijaga Demak; RSI NU Demak, RSU Pelita Anugerah Mranggen Demak, dan RSI Hj. Fatimah.

### **4) Posyandu**

Posyandu merupakan kegiatan yang berkembang dari oleh dan untuk masyarakat. Oleh sebab itu, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana posyandu menjadi tanggung jawab bersama termasuk seluruh masyarakat Kabupaten Demak. Posyandu di Kabupaten Demak berjumlah 1.236 posyandu, sedangkan posyandu purnama dan mandiri (posyandu aktif) berjumlah 859 pos atau sebesar 69,50%.

### **2.2.6. Program Aplikasi Cengkraman Mata Elang**

Program Cengkraman Mata Elang merupakan program berupa aplikasi berbasis *early warning system* untuk memantau kondisi ibu hamil dan balita di Kabupaten Demak. Saat ini telah terintegrasi pada 27 Puskesmas di Kabupaten Demak. Program ini dibentuk pada tahun 2017 atas inisiasi Puskesmas Bonang II. Tujuan awal dibentuknya program Cengkraman Mata Elang untuk menangani tingginya angka kematian ibu dan anak di Kecamatan Bonang karena letak wilayahnya yang berada di pesisir dengan jumlah penduduk yang padat, memiliki sanitasi yang buruk dan kebersihan yang masih minim. Pada 2020, aplikasi Cengkraman Mata Elang dikembangkan untuk mengatasi kasus *stunting* pada balita di Kabupaten Demak.

Alur penggunaan aplikasi ini dimulai dari input data ibu hamil dan balita oleh kader melalui fitur yang ada di aplikasi Cengkraman Mata Elang. Setelah data ibu hamil dan balita diunggah, aplikasi akan muncul notifikasi yang menunjukkan kondisi ibu hamil berisiko tinggi, balita *stunting* atau kondisi sebaliknya. Kader akan mendata kondisi kesehatan tersebut dan melaporkan kepada bidan desa. Selanjutnya bidan desa berkoordinasi dengan tenaga kesehatan Puskesmas untuk melakukan intervensi berupa pemberian makanan tambahan atau memberi rujukan ke fasilitas kesehatan yang memadai. Dengan demikian, hadirnya aplikasi cengkraman Mata Elang ini membantu tenaga kesehatan dalam mencegah dan menangani *stunting*. Di sisi lain program ini bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi bayi atau balita yang mengalami *stunting* namun tidak di atasi akibat terkendala finansial.